

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Metode *quasi eksperimen* bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. Narbuko & Achmadi (2002, hlm. 54). Dalam penelitian ini, penerapan metode tidak menggunakan rumus statistik. Oleh karena itu, pengolahan data yang dilakukan oleh Peneliti dalam penelitian ini, dilakukan secara *kualitatif*. Penggunaan metode ini dipilih untuk mengetahui hasil penggunaan media pembelajaran flute dasar berbasis *flash* dalam pembelajaran flute dasar bagi siswa menengah pertama.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu kelas eksperimen, setelah peneliti memberikan pre-test terhadap kelas eksperimen dan mendapatkan hasil, kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus melalui media yang dibuat, kemudian peneliti memberikan post-test terhadap kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil media pembelajaran flute dasar berbasis *flash* yang digunakan terhadap siswa.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran flute dasar di SMP K Bina Bakti, dari observasi ini diharapkan peneliti dapat mengetahui bagaimana pembelajaran yang dilakukan, perilaku siswa saat proses pembelajaran, masalah yang dihadapi siswa dan perkembangan kemampuan siswa

dalam menerima materi. Dengan observasi ini peneliti dapat memperoleh informasi tambahan secara jelas dan lengkap, observasi terhadap pembelajaran flute dasar di SMP K Bina Bakti akan menambah wawasan baru yang belum tentu dapat diungkap oleh alat pengumpul data lainnya seperti wawancara dan angket.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data-data secara verbal maupun non-verbal dari subjek penelitian, peneliti melakukan wawancara secara tidak terstruktur. Pelaksanaan wawancara ini dilakukan pada awal pelaksanaan penelitian, saat proses pembelajaran dan pada saat penelitian akan berakhir. Adapun wawancara pada saat proses pembelajaran wawancara dilakukan dalam kondisi informal, mengandur unsur spontanitas tanpa pola dan tujuan yang disesuaikan sebelumnya.

Pengumpulan data melalui wawancara sangat penting dalam penelitian eksperimen, data hasil wawancara dapat memperkaya informasi mengenai penelitian secara rinci untuk analisis kualitatif. Hasil wawancara ditujukan untuk mengetahui pandangan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran flute dasar berbasis *flash*.

3. Angket

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan angket, pada pelaksanaan penelitian ini, angket diberikan pada awal penelitian dan akhir penelitian. Penggunaan angket dalam penelitian ini juga berperan sebagai *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh dari angket ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan media pembelajaran flute dasar berbasis *flash*.

Angket yang dibuat menggunakan item tertutup, dalam pertanyaannya peneliti telah menyiapkan alternatif jawaban tertentu. Siswa sebagai responden penelitian dapat mengisi pertanyaan-pertanyaan dalam angket sesuai dengan jawaban-jawaban yang disediakan berdasarkan pengalaman mereka selama pembelajaran dilakukan. Pembuatan angket tertutup ini bertujuan agar peneliti dapat mengarahkan jawaban responden sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Studi Literatur

Studi literatur bertujuan untuk memperluas wawasan, pengetahuan dan pemahaman peneliti terhadap penelitian yang dilakukan. Selain itu, studi literatur dilakukan agar peneliti memiliki pedoman dalam membangun kerangka berpikir sehingga penelitian yang dilakukan memiliki dasar-dasar yang kuat.

Studi literatur yang dilakukan peneliti adalah dengan cara memanfaatkan sumber informasi yang ada, seperti: mencari referensi tentang buku-buku pembelajaran flute dasar, buku-buku flute yang digunakan di SMP K Bina Bakti dan membaca jurnal-jurnal tentang flute dan media pembelajaran. Dalam studi literatur peneliti memanfaatkan juga sumber-sumber yang dapat dipercaya dari internet, seperti dari www.flutetunes.com, www.dummies.com dan www.andrewscottmusic.com.

6. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dimulai dari awal kegiatan hingga penelitian selesai dilaksanakan. Segala hal yang berkaitan dengan penelitian, baik itu berupa catatan wawancara, dokumentasi nilai siswa selama penelitian, hasil angket dan foto-foto yang di ambil pada saat penelitian berlangsung. Setelah data dengan cara dokumentasi ini dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan analisis dan memaparkan hasil dari analisis data dokumentasi ini dalam bentuk deskriptif.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Dedi Sutedi (2007, hlm. 170) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Berikut ini adalah Instrumen penelitian yang digunakan oleh Peneliti:

1. Desain pembelajaran

Desain yang digunakan dalam pembelajaran Flute Dasar menggunakan media pembelajaran berbasis *flash* ini berisi rencana pelaksanaan pembelajaran, RPP yang dibuat berdasarkan materi dalam media pembelajaran terbagi kedalam empat kali pertemuan.

a. Pokok Bahasan 1: Sejarah Singkat dan Nama Bagian-bagian Flute

Materi pembelajaran:

- 1) Memahami sejarah singkat alat musik flute
- 2) Mengetahui nama bagian-bagian alat musik flute

b. Pokok Bahasan 2: Flute Dasar

Materi pembelajaran:

- 1) Meniup *headjoint* dengan benar
- 2) Merangkai bagian-bagian flute
- 3) Menempatkan jari pada katup-katup dengan benar
- 4) Memposisikan badan saat memainkan flute
- 5) Cara membawa flute

c. Pokok Bahasan 3: *Fingering* dan Tangga Nada

Materi pembelajaran:

- 1) Memainkan tangga nada G Mayor dengan benar dan lancar
- 2) Memainkan tangga nada C Mayor dengan benar dan lancar
- 3) Memainkan tangga nada F Mayor dengan benar dan lancar

d. Pokok Bahasan 4: Lagu-lagu Pendek

Materi pembelajaran: Latihan Lagu-lagu Pendek

- 1) Memainkan lagu pendek “Light Row” dengan benar dan lancar
- 2) Memainkan lagu “Twinkle Little Star” dengan benar dan lancar

2. Lembar Angket (Terlampir)

3. Lembar Penilaian (Terlampir)

D. Validasi Data

Dalam tahapan ini, data yang telah diperoleh diuji untuk memperoleh keobjektifan dan keabsahan data. Teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. *Member-check*

Teknik validasi dengan cara ini yaitu mengecek kebenaran dan kesahihan data temuan penelitian dengan cara mengkonfirmasikannya dengan sumber data

atau kepada pemberi data agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. (Sugiyono, 2005, hlm. 129). Setelah data penelitian terkumpul, kemudian mendapat kesepakatan dari para pemberi data artinya data yang dikumpulkan valid. Kegiatan ini peneliti lakukan dengan cara mengkonfirmasi ulang data yang diberikan kepada pemberi data, yaitu siswa sebagai subjek penelitian dan guru mata pelajaran flute.

2. Triangulasi

Dalam Sugiyono (2011, hlm. 330) bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi dilakukan karena dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan berbagai teknik pengumpulan data. Triangulasi ini juga dilakukan untuk membandingkan data-data di waktu yang berbeda, seperti data *pre-test* diawal penelitian dan data *post-test* diakhir penelitian. Setelah data terkumpul peneliti menghimpun data-data yang terkumpul dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian peneliti bandingkan dan analisis sehingga data tersebut dapat memberikan hasil yang valid untuk penelitian ini.

Validasi juga dilakukan pada media pembelajaran dan instrumen penelitian lainnya, hal ini dilakukan agar pada saat penelitian dilakukan, data hasil penelitian yang diperoleh dapat menyelesaikan rumusan masalah. Untuk validasi media pembelajaran, materi yang dimuat dalam media pembelajaran, silabus dan RPP ini divalidasi oleh dosen pembimbing sekaligus pengajar flute di SMP K Bina Bakti.

E. Posedur Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan yang ditempuh peneliti meliputi: studi pendahuluan, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian kemudian diakhiri dengan analisis hasil serta laporan penelitian.

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang minat belajar siswa kelas menengah pertama (SMP) terhadap alat musik, khususnya flute. Dalam studi pendahuluan ini diharapkan Peneliti menemukan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran yang berkenaan dengan minat belajar siswa dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam tahap ini hasil-hasil yang diperoleh akan dituangkan ke dalam sebuah media pembelajaran flute dasar, adapun media yang digunakan untuk penelitian ini berupa aplikasi berbasis *flash*.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian dilakukan setelah Peneliti mendapatkan informasi tentang subjek penelitian yang akan diteliti, kemudian informasi yang Peneliti dapat, diolah dengan melakukan beberapa kegiatan pokok, diantaranya: menyusun rencana persiapan pembelajaran dan mempersiapkan instrumen penelitian. Kegiatan menyusun rencana persiapan pembelajaran diawali dengan menyusun alat tes, pembuatan media yang disesuaikan dengan materi flute dasar diakhiri dengan penyusunan instrumen penelitian.

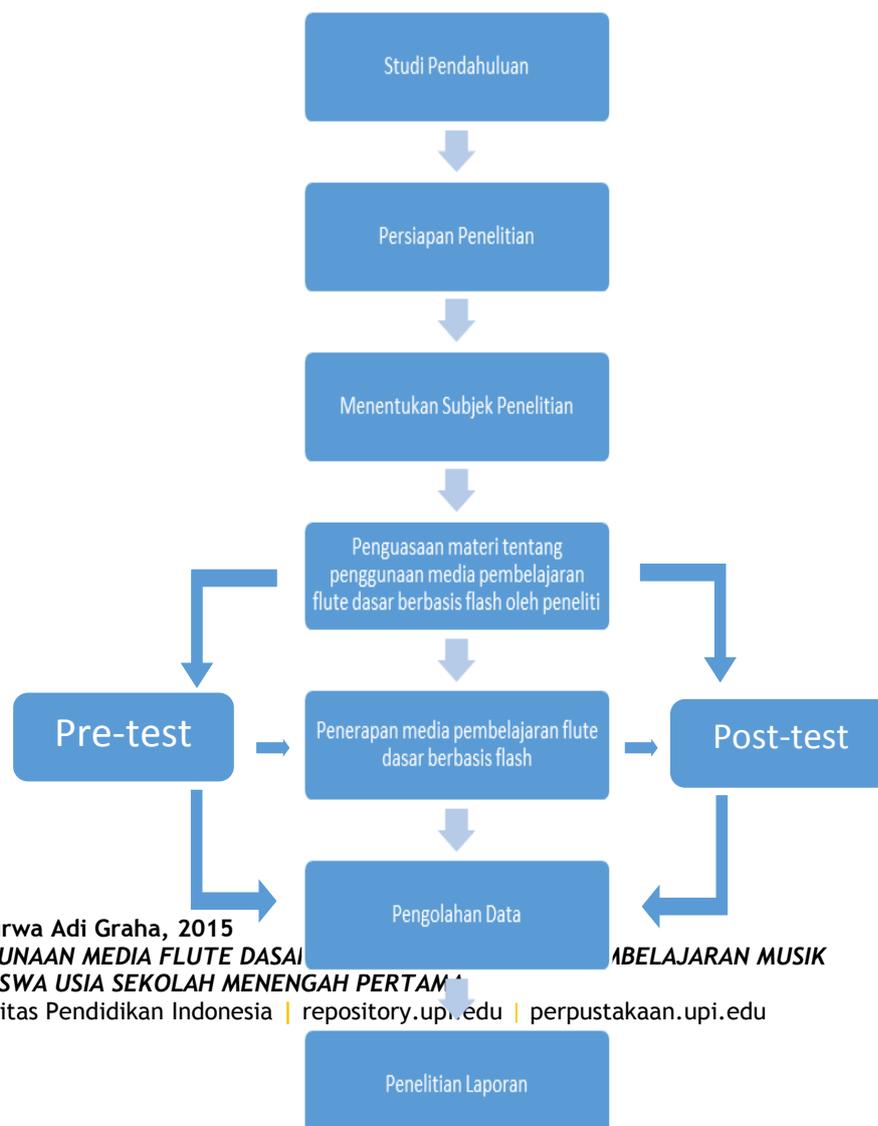
Penelitian ini menggunakan media pembelajaran *flash* yang disesuaikan dengan materi pembelajaran tingkat intermediet Supiarza (2011). Adapun kriteria yang harus dipenuhi meliputi pengetahuan terhadap sejarah dan organologi flute, cara meniup flute, merangkai flute, *fingering* dan memainkan lagu-lagu sederhana. Kriteria tersebut dibuat kedalam media pembelajaran berbasis *flash* yang telah dikonsultasikan kepada pembimbing beserta silabus dan RPP, setelah media, silabus dan RPP tersebut dikonsultasikan dan mendapat tanggapan juga masukan dari pembimbing, media dan kelengkapannya tersebut mengalami revisi

oleh Peneliti hingga layak untuk diuji cobakan kepada siswa menengah pertama dalam pembelajaran flute dasar.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian menggunakan media pembelajaran berbasis *flash*, diawali dengan mengadakan pre-test kepada siswa untuk mengetahui minat dan motivasi, pengetahuan serta permasalahan awal siswa dalam mempelajari flute. Setelah data didapat dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran flute dasar berbasis *flash* sebanyak empat kali pertemuan. Kemudian dilakukan post-test untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menyesuaikan kegiatan penelitian dan jadwal pelajaran flute siswa di SMP K Bina Bakti, prosedur dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 3.1
Bagan Prosedur Penelitian
 (Adaptasi Bagan Penelitian Dalam Skripsi Adi Putra Tahun 2011)

E. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Flute Dasar Berbasis *Flash* Pada Siswa Usia Sekolah Menengah” ini bertempat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kristen Bina Bakti Program Matius. Lokasi terletak di di Jl. Bima No. 9 Bandung 40172. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan permasalahan yang diteliti, yaitu, langkah-langkah pengaplikasian media, proses pembelajaran, efektivitas media serta minat siswa dalam mempelajari flute dasar. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diungkap di lokasi penelitian yang Peneliti pilih, hal ini berkenaan dengan fasilitas, sumberdaya manusia serta kurikulum SMP K Bina Bakti yang memiliki mata pelajaran pilihan flute. Siswa-siswa yang mempelajari flute tersebut pernah mempelajari flute dasar sebelumnya, oleh karena itu peneliti beranggapan bahwa siswa-siswa tersebut dapat memberikan opini bahkan penilaian terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran flute dasar yang dilakukan. Dengan demikian pemilihan lokasi tersebut diharapkan akan mempermudah Peneliti dalam melakukan penelitian



Gambar 3.2
Peta lokasi SMP K Bina Bakti Bandung
(Sumber Google Maps)

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Maka istilah sampel dan populasi tidak digunakan dalam penelitian ini. Istilah yang digunakan oleh peneliti adalah subjek penelitian. Dalam hal ini yang dimaksud subjek penelitian ialah seluruh siswa yang terlibat dalam pembelajaran flute dasar menggunakan media berbasis *flash*. Media pembelajaran ini digunakan pada siswa kelas tujuh dan delapan SMP K Bina Bakti, adapun penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2015-2014 yang diikuti oleh tiga orang siswa.

Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* artinya subjek penelitian ditentukan sendiri oleh peneliti. Adapun subjek pada penelitian ini adalah 3 siswa flute di SMPAK Bina Bakti Bandung Program Matius.

Siswa pertama bernama Diandra Elizabeth, masih berumur 13 tahun dan duduk dikelas 7. Beliau dilahirkan dikeluarga pemusik, “cici” nya adalah seorang pemain flute, hal itu juga menginspirasi Diandra untuk mempelajari alat musik flute sejak kelas 6 SD. Diandra pernah mempelajari alat musik lain sebelumnya, diantaranya recorder, piano dan biola, bahkan pada saat peminatan alat musik di

SMPK Bina Bakti beliau sempat memilih alat musik biola terlebih dahulu sebelum akhirnya memilih alat musik flute kembali.

Siswa yang kedua bernama Vania Calista, berumur 13 tahun dan duduk dikelas 7. Sama seperti Diandra, Vania lahir dikeluarga dan lingkungan pemusik, “Koko” nya adalah pemain gitar dan piano yang sering mengadakan konser di Bandung, Vania mempelajari flute lebih awal dibanding Diandra, Vania mempelajari flute sejak beliau duduk di kelas 5 SD, keunikan dan kemudahan memainkan flute adalah alasan kenapa Vania memilih peminatan alat musik flute di SMP K Bina Bakti.

Siswa yang yang ketiga bernama Dominico Savio Pierre Wijaya, berumur 15 tahun dan duduk dikelas 8. Berbeda dengan dua murid sebelumnya, Nico lahir bukan dari keluarga pemusik, namun sepupu-sepupu Nico hampir seluruhnya mempelajari musik. Nico terhitung sudah sangat lama mempelajari flute yaitu sejak duduk di kelas 3 SD, Nico beralasan bahwa diantara saudara-saudaranya yang lain tidak ada yang bermain flute, sehingga ia memilih alat musik flute. Selain itu Nico juga memiliki asumsi bahwa yang ia pelajari tentang flute sampai saat ini jauh dari sempurna, maka ia meneruskan mempelajari flute di SMP K Bina Bakti sampai sekarang dibawah bimbingan Pak Herry Supiarza.